



**WAJAH UKHUWAH ISLAMIYAH :
TOLERANSI WARGA MUSLIM
DI PERUMAHAN WIRABARU I
KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**



HAIDARUL ZAHIDAN
NIM. 2121268

2026



**WAJAH UKHUWAH ISLAMIYAH :
TOLERANSI WARGA MUSLIM
DI PERUMAHAN WIRABARU I
KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**



HAIDARUL ZAHIDAN
NIM. 2121268

2026

**WAJAH UKHUWAH ISLAMİYAH : TOLERANSI
WARGA MUSLIM DI PERUMAHAN WIRABARU I
KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HAIDARUL ZAHIDAN
NIM. 2121268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**WAJAH UKHUWAH ISLAMIYAH : TOLERANSI
WARGA MUSLIM DI PERUMAHAN WIRABARU I
KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HAIDARUL ZAHIDAN
NIM. 2121268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haidarul Zahidan

NIM : 2121268

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“WAJAH UKHUWAH ISLAMİYAH : TOLERANSI WARGA MUSLIM DI PERUMAHAN WIRABARU I KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Haidarul Zahidan

NIM. 2121268



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr HAIDARUL ZAHIDAN

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

Nama : HAIDARUL ZAHIDAN
NIM : 2121268
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **TOLERANSI ANTAR ORGANISASI MASYARAKAT ISLAM DI
PERUMAHAN WIRABARU I KELURAHAN PEKUNCEN
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Pembimbing,

WIDODO HAMI, M.A.G.
NIP 198803312020121005.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **HAIDARUL ZAHIDAN**

NPM : **2121268**

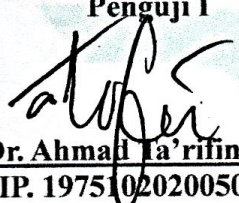
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **WAJAH UKHUWAH ISLAMIYAH : TOLERANSI WARGA MUSLIM DI PERUMAHAN WIRABARU I KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

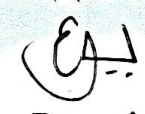
Skripsi diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 6 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 19860918201531005

Pekalongan, 15 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mubsin, M.Ag.
NIP. 197007041998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Seorang yang budiman (Junzi) mencari keharmonisan, bukan keseragaman; orang picik mencari keseragaman, bukan keharmonisan."

— Confucius —

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan cinta saya persembahkan kepada:

1. **Ibu tercinta, Ibu Wafiroh**, sosok malaikat tak bersayap yang doa-doa malamnya menjadi pembuka jalan kemudahan bagi setiap langkah saya. Terima kasih telah menjadi penyemangat terkuat dan pendukung utama dalam setiap proses panjang pendidikan saya.
2. **Keluarga besar**, atas segala dukungan, doa, dan kesabaran yang tak terhingga selama saya menyelesaikan masa studi ini.
3. **Bapak/Ibu Dosen**, terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran.
4. **Seluruh sahabat dan teman seperjuangan** di Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah berbagi tawa, diskusi, dan dukungan sejak awal hingga selesainya tugas akhir ini.
5. **Warga Perumahan Wirabaru I**, yang telah dengan tangan terbuka menerima kehadiran saya, berbagi pengalaman, dan mengajarkan saya arti toleransi yang sesungguhnya di kehidupan nyata.
6. **Diriku sendiri**, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga titik ini. *You did it!*

ABSTRACT

Zahidan, Haidarul (2121268). *Wajah Ukhuwah Islamiyah: Toleransi warga muslim di Perumahan Wirabaru I Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2026.

Penelitian ini mengkaji praktik toleransi antar-warga muslim (Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah) di Perumahan Wirabaru I, Kelurahan Pekuncen, yang dikenal memiliki karakteristik heterogen namun harmonis. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk toleransi yang terwujud serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya dalam kehidupan bertetangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan pemuda, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi di Perumahan Wirabaru I termanifestasi dalam tiga bentuk nyata: solidaritas organik dalam kegiatan sosial, penghormatan terhadap otonomi internal ormas melalui "prinsip pagar", dan dekonstruksi atribut golongan di ruang publik. Faktor pendukung utama toleransi meliputi dinamika ukhuwah berbasis kekeluargaan, orientasi pada sisi positif kelompok lain, efektivitas komunikasi informal (tradisi "ngopi bareng"), dan nalar rasional-pragmatis dalam menghindari konflik. Sementara itu, faktor penghambat berupa fanatisme golongan yang kaku berhasil direduksi secara kolektif oleh warga. Model toleransi ini dapat dikategorikan sebagai toleransi fungsional-pragmatis dan organik yang menjadi acuan integrasi komunal yang kokoh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Toleransi, Warga, Muslim, Perumahan, Komunikasi Informal, Moderasi.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Wajah Ukhuwah Islamiyah: Toleransi Warga Muslim di Perumahan Wirabaru I Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Seluruh dosen pengampu dan staf akademik yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
4. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan berharga dalam penyusunan penelitian ini.
5. Warga Perumahan Wirabaru I, khususnya tokoh agama, takmir Masjid Ar-Rahmah, serta para pemuda yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan data selama proses penelitian.
6. Keluarga tercinta, terutama Ibu Wafiroh, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 18 Juni 2026

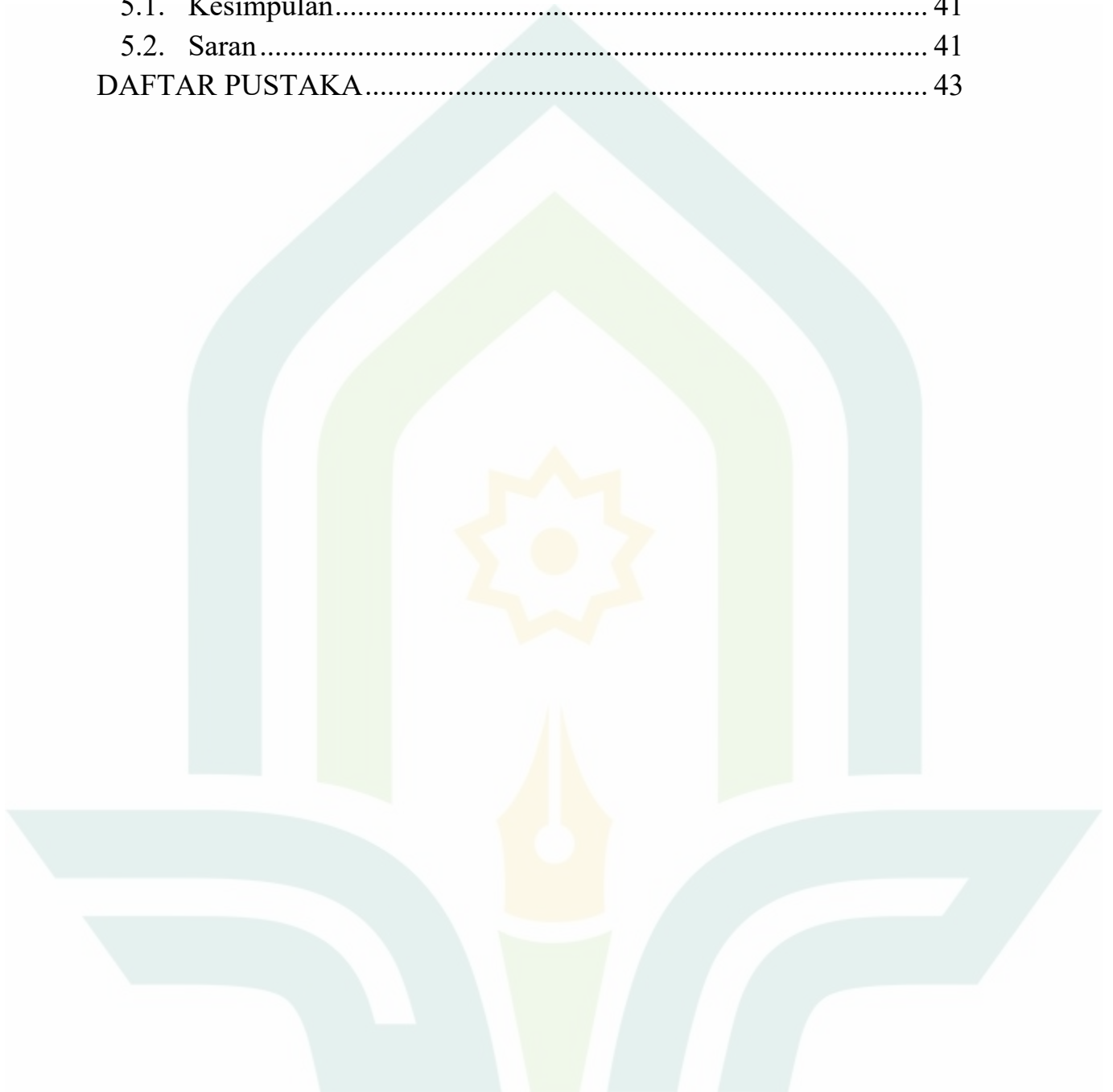
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembahasan / Pembatasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1. Manfaat Teoretis	4
1.6.2. Manfaat Empiris / Praktis.....	4
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
2.1. Deskripsi Teoritik.....	5
2.1.1. Kajian tentang Toleransi	5
a. Pengertian Toleransi.....	5
b. Prinsip dan Indikator Toleransi	5
c. Teori Toleransi Fungsional-Pragmatis.	8
2.1.2. Kajian tentang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Islam	9
a. Pengertian Organisasi Kemasyarakatan	9
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Ormas	9
2.1.3. Teori Manajemen Konflik Berbasis Komunitas.....	11

2.1.4. Konsep Kemitraan Ukhuwah: Islamiyah dan Wathaniyah (Teori Tambahan).....	12
2.2. Penelitian yang Relevan	12
2.3. Kerangka Berpikir	17
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.2. Fokus Penelitian	21
3.3. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian	22
3.3.1. Subjek Penelitian.....	22
3.3.2. Objek Penelitian	23
3.3.3. Lokasi Penelitian	23
3.4. Sumber Data Penelitian	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.6. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	26
3.7. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.2 Bentuk Toleransi Antar Organisasi Masyarakat Islam di Perumahan Wirabaru I	28
a. Solidaritas Organik dalam Kegiatan Keagamaan dan Sosial	28
b. Menghormati Otonomi Internal Ormas (Prinsip Non- Intervensi).....	29
c. Dekonstruksi Atribut Golongan di Ruang Publik	33
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Toleransi di Perumahan Wirabaru I	33
a. Faktor Pendukung (Katalisator)	33
b. Faktor Penghambat (Potensi Hambatan).....	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1. Analisis Tipologi Toleransi Fungsional-Pragmatis dan Organik.....	35
4.2.2. Sinergi Perbedaan dalam Perspektif Teori Tasamuh	38

4.2.3. Efektivitas Ruang Komunikasi Informal dalam Mereduksi Fanatisme	38
BAB V	41
PENUTUP	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Operasional Variabel Toleransi	8
Tabel 2. 2 Matriks Komparasi Penelitian yang Relevan	15
Tabel 4. 1 Ringkasan Temuan Strategi Kerukunan di Perumahan Wirabaru I.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Alur Dinamika Toleransi Perumahan Wirabaru I.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki banyak ragam ras, suku, bangsa, budaya, umat, dan bahkan agama yang disatukan dalam slogannya yang berbunyi "Bhinneka Tunggal Ika", yang memiliki arti "berbeda-beda tetapi tetap satu jua". Heterogenitas Indonesia bukan hanya terbatas pada perbedaan agama, etnis, dan budaya, tetapi juga terwujud dalam variasi pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan internal pemeluk agama itu sendiri. Oleh karena itu, kemampuan untuk hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati antar-masyarakat menjadi indikator penting bagi kesehatan sosial dan keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Setiap agama di Indonesia memiliki organisasi kemasyarakatan (Ormas) tersendiri, seperti halnya umat Islam dengan eksistensi Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Ormas Islam memiliki peran signifikan dalam pembentukan identitas keagamaan, pendidikan, kegiatan sosial, dan dinamika kemasyarakatan. (Hefner, 2005). Mereka menjadi wadah bagi ekspresi keberagaman pemikiran dan praktik keagamaan umat Islam. Namun, perbedaan-perbedaan teologis maupun tata cara peribadatan (furuiyah) ini juga memiliki potensi laten dalam memicu kerenggangan sosial apabila tidak dikelola dengan baik di tingkat akar rumput. (Mujiburrahman, 2006).

Dalam konteks hukum di Indonesia, toleransi dan kebebasan berorganisasi secara legal dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat (3) yang memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan yang menuntut adanya peran ormas dalam mengembangkan kesetiakawanan sosial dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Perumahan Wirabaru I Kelurahan Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, sebagai unit sosial pemukiman yang memiliki intensitas interaksi tinggi antarwarganya, menjadi arena yang unik untuk meneliti bagaimana praktik toleransi antar-ormas Islam terwujud secara organik. Karakteristik unik ini terlihat nyata dalam pengelolaan ibadah di Masjid

Ar-Rahmah perumahan setempat saat bulan Ramadan. Warga perumahan yang terdiri dari latar belakang afiliasi NU dan Muhammadiyah tetap memilih berbagi ruang masjid yang sama secara damai. Ketika melaksanakan salat Tarawih, warga dari Muhammadiyah menyelesaikan ibadah setelah 8 rakaat dan turun dari saf secara tertib, sementara warga NU melanjutkan sholat hingga 23 rakaat tanpa memicu perdebatan, perselisihan, maupun klaim kebenaran sepihak.

Fleksibilitas interaksi sosial keagamaan di Perumahan Wirabaru I tidak hanya berhenti pada momentum pelaksanaan ibadah Ramadan saja, melainkan juga teruji dalam berbagai dimensi ritual furuiyah tahunan dan harian lainnya. Ketika terjadi perbedaan penentuan awal puasa dan Hari Raya Idulfitri akibat variasi metode hisab dan rukyat, komunitas di pemukiman ini mampu mengelola ritme silaturahmi secara elastis tanpa memicu disintegrasi sosial. Pengelolaan ruang ibadah di Masjid Ar-Rahmah juga menunjukkan kedewasaan beragama yang tinggi, yang tercermin dari adanya kompromi penyerahan zakat fitrah lintas gelombang ormas, kedamaian dalam menyikapi khilafiyah doa qunut subuh, inklusivitas kehadiran dalam tradisi yasinan dan tahlilan, hingga mekanisme pemilihan pengurus takmir masjid yang murni mengedepankan asas fungsional serta kesediaan berkhidmat di atas sentimen ego sektoral masing-masing golongan. Dinamika negosiasi sosial yang berjalan cair di tingkat akar rumput ini mempertegas perlunya kajian ilmiah yang lebih mendalam guna mengungkap struktur kesadaran rasional warga dalam merawat integrasi komunal tersebut.

Fenomena di Perumahan Wirabaru I Pekuncen menunjukkan sebuah wajah Ukhuwah Islamiyah dalam bentuk toleransi yang terwujud atas dasar kesadaran bertetangga, melampaui ego fanatisme institusi ormas. Oleh karena itu, penelitian mendalam mengenai bagaimana bentuk toleransi ini dirawat serta apa saja faktor sosiologis yang memengaruhinya menjadi penting untuk dilakukan sebagai rujukan penyelesaian potensi konflik keagamaan di tingkat komunitas mikro.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan sosiologis keagamaan di lapangan, sebagai berikut:

1. Adanya potensi gesekan sosial-keagamaan akibat heterogenitas afiliasi ormas Islam (NU dan Muhammadiyah) dalam urusan peribadatan *furuiyah* di ruang komunal perumahan.
2. Bahaya laten munculnya sikap fanatisme golongan yang dapat merusak sendi-sendi keharmonisan hidup bertetangga jangka panjang.
3. Pentingnya saluran komunikasi informal dan nilai lokal dalam mereduksi potensi konflik horizontal di tingkat akar rumput.

1.3. Pembahasan / Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan mendalam, peneliti membatasi ruang lingkup kajian pada aspek-aspek berikut:

1. Ruang lingkup objek dibatasi pada bentuk praktik toleransi (*tasamuh*) lintas ormas Islam, serta faktor pendukung dan penghambat sosiologis yang memengaruhinya.
2. Ruang lingkup subjek dibatasi pada elemen warga Muslim (tokoh agama, takmir masjid, dan pemuda) di Perumahan Wirabaru I Kelurahan Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk toleransi masyarakat di Perumahan Wirabaru 1 Pekuncen?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat toleransi masyarakat di Perumahan Wirabaru 1 Pekuncen?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan wajah Ukhuwah Islamiyah dalam praktik toleransi antar-organisasi masyarakat Islam di Perumahan Wirabaru I Kelurahan Pekuncen.
2. Untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat toleransi masyarakat di Perumahan Wirabaru I Kelurahan Pekuncen.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

1. Diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam bidang sosiologi pendidikan Islam dan moderasi beragama di tingkat komunitas.
2. Menjadi salah satu bahan acuan, rujukan literatur, serta bahan kajian bagi peneliti lain dalam melakukan penulisan ilmiah mengenai resolusi konflik dan manajemen toleransi berbasis masyarakat.

1.6.2. Manfaat Empiris / Praktis

1. **Bagi Masyarakat Setempat:** Sebagai refleksi untuk mempertahankan pola komunikasi yang sehat, menjaga toleransi fungsional, serta merawat harmoni sosial antartetangga yang berbeda ormas.
2. **Bagi Akademisi dan Tokoh Agama:** Memberikan wawasan empiris mengenai pemanfaatan modal sosial dan ruang informal ("ngopi bareng") sebagai metode efektif meredam fanatisme keagamaan di tingkat akar rumput.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa wajah *Ukhuwah Islamiyah* di Perumahan Wirabaru I bukan sekadar harmoni yang muncul secara alamiah, melainkan hasil dari konstruksi sosiologis yang aktif dan terencana. Praktik toleransi di wilayah ini melampaui batasan formal organisasi dan telah bertransformasi menjadi model toleransi yang tidak terjadi karena aturan yang kaku maupun paksaan, melainkan karena kebutuhan nyata warga untuk hidup berdampingan dengan tenang.

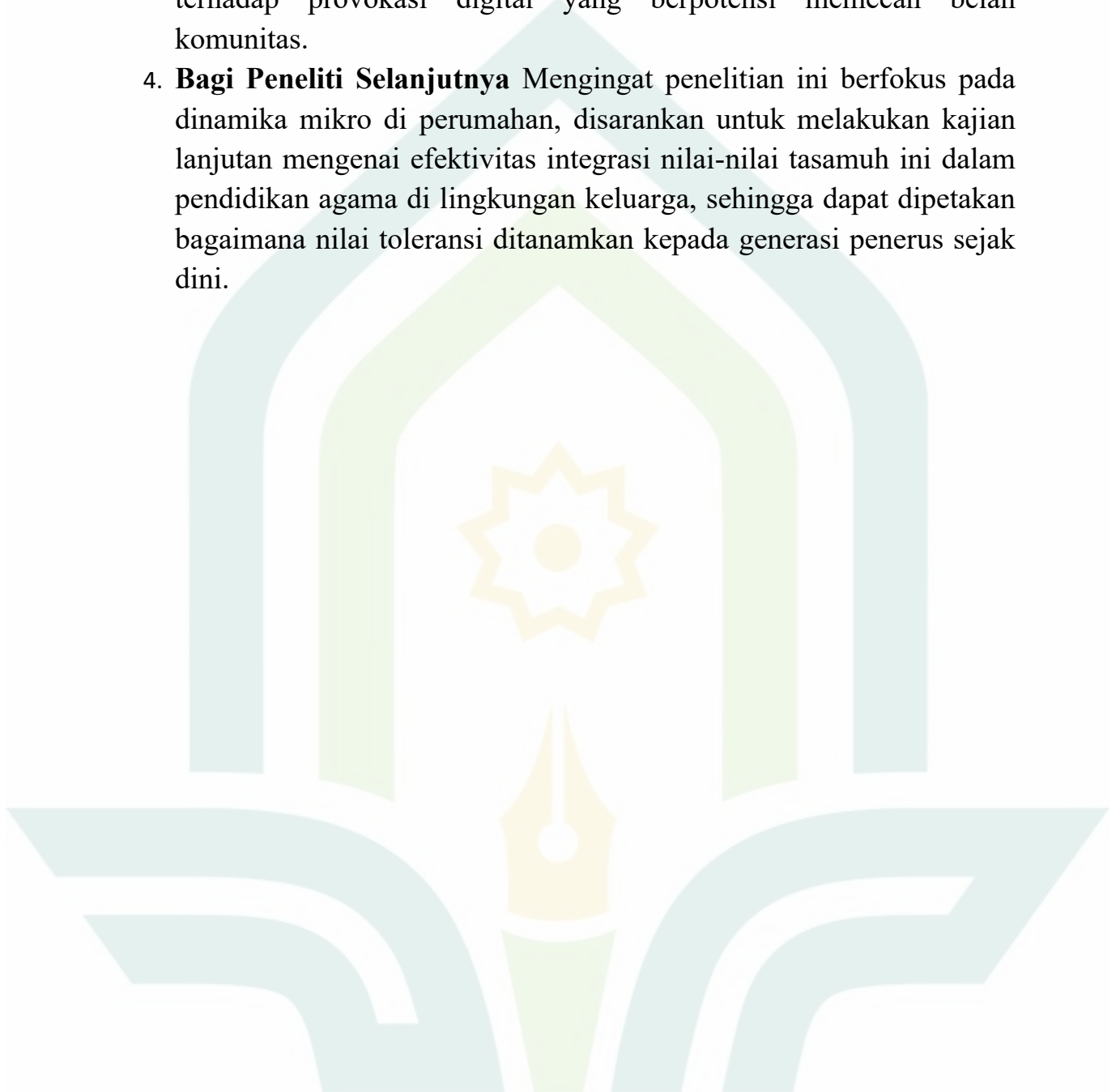
1. **Toleransi sebagai Kebutuhan Sehari-hari:** Warga Perumahan Wirabaru I memprioritaskan hubungan baik sebagai tetangga di atas perbedaan organisasi. Mereka sadar bahwa kerukunan adalah kunci agar kehidupan sehari-hari berjalan nyaman, saling membantu, dan harmonis.
2. **Kerukunan yang Tumbuh Secara Alami:** Lingkungan ini mampu menjaga kedamaian secara mandiri tanpa harus menunggu instruksi atau paksaan. Melalui obrolan santai dan kebiasaan berkumpul, warga berhasil meredam potensi konflik dan mengikis prasangka golongan agar tidak merusak ketentraman di lingkungan masyarakat.

5.2. Saran

Hubungan harmonis yang telah terjalin baik di lokasi penelitian diharapkan dapat terus dirawat dan ditingkatkan. Berdasarkan hasil temuan riset, peneliti mengajukan beberapa saran aplikatif sebagai berikut:

1. **Bagi Takmir Masjid Ar-Rahmah:** Mempertahankan inklusivitas pengelolaan masjid sebagai ruang netral yang mengakomodasi sinergi manajerial dan kultural kedua ormas (NU dan Muhammadiyah), guna menjaga masjid tetap menjadi episentrum harmoni sosial.
2. **Bagi Tokoh Agama dan Pengurus RT/RW Perumahan Wirabaru I** Terus melestarikan tradisi dialog informal dan kegiatan komunal. Disarankan untuk menjadikan "prinsip pagar" sebagai nilai edukasi yang ditanamkan kepada warga baru guna menjamin keberlanjutan pola toleransi ini.

3. **Bagi Generasi Muda dan Aktivis Ormas Setempat**
Mengoptimalkan peran komunikasi tatap muka (*face-to-face*) dalam menyelesaikan kesalahpahaman. Kebiasaan mengutamakan dialog dari hati ke hati perlu dipertahankan sebagai benteng pertahanan terhadap provokasi digital yang berpotensi memecah belah komunitas.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya** Mengingat penelitian ini berfokus pada dinamika mikro di perumahan, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan mengenai efektivitas integrasi nilai-nilai tasamuh ini dalam pendidikan agama di lingkungan keluarga, sehingga dapat dipetakan bagaimana nilai toleransi ditanamkan kepada generasi penerus sejak dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiansah, W., et al. (2021). Resolusi Konflik Berbasis Komunitas Melalui Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Alternatif Resolusi Konflik Agraria. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 163-172.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faridah, Ika Fatmawati. "TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA MASYARAKAT PERUMAHAN." *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1), 12-25.
- Hamidah, H. (2017). Al-Ukhuwah Al-Ijtima'iyah wa Al-Insaniyah. *Jurnal Theologia*, 23(2), 448-462.
- Handayani, T., & Setiawan, B. (2023). Konstruksi Sosial Harmoni Keagamaan pada Masyarakat Heterogen di Area Suburban. *Jurnal Sosiologi Agama*, 17(1), 45-62.
- Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton: Princeton University Press.
- Jalari, M., & Falaah, M. F. (2022). Peran Masyarakat dalam Merawat Keberagaman, Kerukunan dan Toleransi. *Laman Publikasi Resmi Kementerian Kesehatan RI*, 1-15.
- Jamaluddin, J., Misbahuddin, M., & Kurniati, K. (2022). Peran Organisasi Islam di Indonesia dalam Pengembangan dan Penegakan Hukum Islam. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 3(2), 130-143.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Analisis Sikap Toleransi di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nashirudin, M. (2020). Konsep Tasamuh (Toleransi) Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 78-95.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Prayogi, A., Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2026). Penguatan Literasi Iman Keluarga melalui Pengajian Tematik 'Segenggam Iman' bagi Jamaah Masjid Al-Hikmah Pekalongan. *Journal of Applied Community Service and Innovation*, 2(01), 01-10.

Qosim, M., & Nurdin, A. (2022). *Konsep Tasamuh dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam Multikultural*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan pemahaman dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui program pengajian berbasis masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-06.

Roji, M. (2023). Manajemen Konflik Berbasis Komunitas. *Jurnal Manajemen dan Kajian Sosial*, 5(2), 112-125.

Sari, L. P. (2023). *Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengembangkan Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Sampung Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sari, S. M. (2025). Manajemen Konflik Komunitas: Membangun Mediasi Efektif di Banaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi*, 2(1), 89-101.

Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati.

Siti Aminah. (2015). Merajut Ukhuwah Islamiyah dalam Keanekaragaman Budaya dan Toleransi Antar Agama. *Jurnal Cendekia*, 13(1), 54-68.

Siti Nurhassanah. (2022). Masyarakat Madani di Indonesia dan Peran Umat Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Jurnal Intizar*, 28(1), 15-30.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala Karakter Toleransi: Concept dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 61-70.

Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis of islamic epistemology" bayani, burhani, and irfani" as a foundation for the development of contemporary scientific integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 24(2), 211-225.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28E ayat (3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan.

Wijaya, M. R. (2024). Penguatan Bridging Social Capital Lintas Organisasi Keagamaan di Tingkat Akar Rumput. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 18(2), 112-130.

Zuhdan, M. (2013). Manajemen Konflik Berbasis Komunitas: Studi Kasus Community Oriented Policing (COP) di Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 17(2), 145-158.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : HAIDARUL ZAHIDAN
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Mei 2001
Alamat : RT 07/ RW 04 Desa Kauman, Kecamatan
Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, Jawa
tengah
Nomor HP : 085747162736
Email : haidarulzahidan@gmail.com

PENDIDIKAN

2007 – 2013 | Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Kauman, Wiradesa
2013 – 2016 | SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan,
Sleman, Yogyakarta
2016 – 2019 | SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan,
Sleman, Yogyakarta